

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil dari analisis data dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) pada Kelas Eksperimen 1. Dibandingkan antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS), kemampuan berpikir analisis peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pajak terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS). Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berpikir analisis peserta didik.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation* pada Kelas Eksperimen 2. Dibandingkan antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation*, kemampuan berpikir analisis peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pajak terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation*. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation* berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berpikir analisis peserta didik.

Hayati Nisa, 2019

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TEKNIK THINK-ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) DAN TEKNIK GROUP INVESTIGATION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALISIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi materi pajak antara Kelas Eksperimen 1 dengan model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) dibandingkan kelas kontrol dengan metode ceramah bervariasi. Dilihat dari nilai rata-rata N-Gainnya, peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir analisis peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik.
4. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pajak antara Kelas Eksperimen 2 dengan model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation* dibandingkan kelas kontrol dengan metode ceramah bervariasi. Dilihat dari nilai rata-rata N-Gainnya, peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir analisis peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pajak antara Kelas Eksperimen 1 dengan model pembelajaran kolaboratif *think aloud pair problem solving* (TAPPS) dan kelas

Hayati Nisa, 2019

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TEKNIK THINK-ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) DAN TEKNIK GROUP INVESTIGATION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALISIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksperimen 2 dengan model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation*. Dilihat dari nilai rata-rata N-Gain, peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik yang belajar dengan perlakuan model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS). Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kolaboratif teknik *group investigation* dan model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan selama proses pembelajaran peserta didik kurang termotivasi dalam belajar dan kurang terlatih dalam mengasah kemampuan berpikir tingkat tingginya terutama kemampuan berpikir analisis. Setelah diterapkan model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) dan teknik *group investigation*, peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan mampu mengasah kemampuan berpikir analisisnya. Bagi guru, sebaiknya penggunaan model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) dan teknik *group investigation* dapat menjadi pilihan dalam pengajaran karena sesuai dengan hasil penelitian manunjukkan bahwa kedua teknik pembelajaran ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik. Model pembelajaran kolaboratif teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) dan teknik *group investigation* juga memenuhi tuntutan pendidikan saat ini yang menginginkan cara belajar yang aktif dan berpusat pada siswa (*student center*)

Hayati Nisa, 2019

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TEKNIK THINK-ALLOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) DAN TEKNIK GROUP INVESTIGATION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALISIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi sekolah, model-model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir analisis peserta didik harus sering digunakan. Dengan kemampuan berpikir analisis yang dimiliki oleh peserta didik maka akan memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam menyelesaikan/memecahkan masalah baru.
3. Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kolaboratif teknik teknik *think aloud pair problem solving* (TAPPS) dan teknik *group investigation* dapat dilakukan pada materi pelajaran ekonomi lainnya dan dalam ruang lingkup yang lebih luas baik pada materi, indikator, kompetensi, kelas, sekolah maupun subjek penelitian, sehingga hasil penelitian tersebut dapat berlaku lebih luas.

Hayati Nisa, 2019

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TEKNIK THINK-ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) DAN TEKNIK GROUP INVESTIGATION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALISIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu